



PERBARINDO

PERHIMPUNAN BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INDONESIA

No. : 742/DPP-PERBARINDO/IX/2026
Lamp : 1 Berkas

Jakarta, 17 September 2026

Kepada Yth.

Bapak/Ibu

Ketua DPD Perbarindo seluruh Indonesia

Di

Tempat

Perihal : Undangan

Dengan hormat,

Dengan ini Dewan Pengurus Pusat PERBARINDO mengundang Bapak/Ibu dalam forum:

EXECUTIVE RISK FORUM | BOARDROOM DECISION LAB

LICENSE TO GROW 2026–2027

Menjaga Nilai Bank, Membuka Ruang Tumbuh

Kegiatan ini merupakan kerja sama antara **PERBARINDO** dan **DEFINIT** yang dirancang sebagai ruang diskusi eksekutif bagi pengurus dan pejabat strategis BPR/BPRS. Melalui paparan utama dan tiga *Boardroom Decision Labs*, peserta akan membahas situasi keputusan yang dekat dengan realitas bank, memilih prioritas melalui polling dan latihan singkat, serta menyusun *Forum Decision Snapshot* sebagai bahan awal pembahasan internal menuju 2027. Rincian kegiatan tercantum dalam TOR terlampir.

Hari, Tanggal : **Kamis, 24 September 2026**
Waktu : **13:00 – 16.30 WIB**
Format : *Daring (Zoom Meetings)*
Tautan (link) Zoom : Akan disampaikan setelah konfirmasi kehadiran.
Pembukaan dan Sambutan : **Bapak Tedy Alamsyah, M.T, Ketua Umum DPP PERBARINDO 2022–2026**
Keynote speaker : **Bapak Prof. Wimboh Santoso, Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2017–2022**
Fasilitator : **Bapak Bagus Santoso, Ph.D., Founder DEFINIT dan Konsultan Senior Perbankan**
Peserta : **1. Direksi**
2. Dewan Komisaris
3. Pemegang Saham atau Pemegang Saham Pengendali
4. Dewan Pengawas Syariah BPR/BPRS Anggota PERBARINDO
5. Pejabat Eksekutif
Pendaftaran : *Advance Registration Required* melalui <https://bit.ly/DEFREG003>.
Prioritas keikutsertaan diberikan berdasarkan urutan pendaftaran dengan batas waktu konfirmasi selambatnya tanggal **22 September 2026**.

Sehubungan hal tersebut, dengan ini kami mohon peran aktif Bapak/Ibu pengurus DPD Perbarindo di seluruh Indonesia agar dapat menginformasikan kepada BPR – BPRS di wilayah masing – masing untuk berpartisipasi dalam acara dimaksud.



PERBARINDO

PERHIMPUNAN BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INDONESIA

Dapat kami informasikan keikutsertaan dalam forum ini tidak dipungut biaya dan tidak menimbulkan kewajiban lanjutan. Seluruh pembahasan menggunakan kasus simulasi sehingga peserta tidak diminta membuka data rahasia, nama nasabah, atau kondisi aktual bank.

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi Narahubung Panitia:

- 1. WhatsApp : +62-822-9229-8448
- 2. Telp : +62-274-513-418
- 3. Email : info@DEFINIT.Asia

Kami berharap Bapak/Ibu dapat hadir langsung dan dapat memanfaatkan forum ini sebagai ruang untuk membaca sinyal lebih awal, mempertajam pilihan, dan menjaga ruang tumbuh BPR/BPRS menuju 2027. Atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Dewan Pengurus Pusat
Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Indonesia
(DPP PERBARINDO)

Tedy Alamsyah
Ketua Umum

Riwandari Juniasti
Sekretaris Jenderal

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

EXECUTIVE RISK FORUM

LICENSE TO GROW 2026–2027

Menjaga Nilai Bank, Membuka Ruang Tumbuh
Boardroom Decision Lab | BPR/BPRS | Read the Signals. Decide with Clarity.

Tiga situasi. Tiga keputusan. Satu pertanyaan: seberapa siap bank memasuki 2027?

1. Mengapa sekarang?

Menjelang penyusunan rencana bisnis 2027, BPR/BPRS telah memiliki cukup banyak pengalaman sepanjang 2026 untuk membaca perubahan kualitas aset, pendanaan (likuiditas), kepercayaan nasabah, serta kapasitas organisasi. Pertanyaan yang penting bukan hanya seberapa besar bank ingin tumbuh, tetapi juga bagian mana yang layak terus tumbuh, mana yang perlu dijaga, dan mana yang perlu diperbaiki terlebih dahulu.

Untuk membantu anggota mempertajam pilihan tersebut, Dewan Pengurus Pusat PERBARINDO bekerja sama dengan DEFINIT menyelenggarakan **Executive Risk Forum: Boardroom Decision Lab – License to Grow 2026-2027**. Forum memadukan perspektif PERBARINDO mengenai kepentingan dan dinamika anggota dengan substansi, simulasi, dan fasilitasi yang disiapkan DEFINIT, tanpa mengasumsikan seluruh bank menghadapi situasi yang sama.

2. Tiga keputusan yang akan diuji

KUALITAS PORTOFOLIO	PENDANAAN DAN LIKUIDITAS	INSIDEN dan KEPERCAYAAN
Ketika PAR 1–30 hari naik tetapi NPL/NPF masih stabil, apa prioritas tindakan dalam 30 hari?	Ketika deposan meminta repricing atau tenor memendek, bagaimana menjaga likuiditas tanpa merusak margin?	Ketika indikasi <i>fraud</i> mulai memunculkan rumor atau keluhan, apa prioritas dalam 48 jam pertama?

3. Apa yang akan diperoleh peserta?

- 1) Tiga cara membaca sinyal dini sebelum indikator akhir memburuk dan menghubungkannya dengan pilihan keputusan.
- 2) Tiga latihan keputusan yang memuat pemicu, tindakan, satu penanggung jawab akuntabel, horizon 30 hari dan 90 hari, agenda 2027, serta waktu peninjauan kembali.
- 3) Satu Forum Decision Snapshot berbasis kasus simulasi untuk membantu memulai pembahasan internal bank.
- 4) Kesempatan mengikuti refleksi H+1 secara sukarela untuk melihat relevansi tiga topik terhadap konteks BPR/BPRS masing-masing.

Bukan seminar risiko satu arah: peserta memilih, menerima informasi tambahan, menimbang konsekuensi, dan menerjemahkan pembelajaran menjadi tindakan.

4. Informasi pelaksanaan dan pendaftaran

Hari, tanggal:	Kamis, 24 September 2026
Waktu:	13.00–16.30 WIB
Format:	Daring melalui Zoom Meetings
Pendaftaran:	Pendaftaran wajib dilakukan sebelum acara melalui https://bit.ly/DEFREG003 . Prioritas keikutsertaan diberikan berdasarkan urutan pendaftaran. Konfirmasi selambatnya 22 September 2026.
Narahubung panitia:	WhatsApp +62-822-9229-8448 Telp. +62-274-513-418 Email info@DEFINIT.Asia

Tanpa biaya pendaftaran • Tanpa kewajiban lanjutan bagi peserta maupun bank

5. Sasaran peserta

Forum ditujukan kepada Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham termasuk Pemegang Saham Pengendali atau perwakilannya sesuai kewenangan, Dewan Pengawas Syariah, serta Pejabat Eksekutif yang menangani bisnis, risiko, keuangan, kepatuhan, audit, strategi, atau transformasi pada BPR/BPRS. Keikutsertaan lintas fungsi dimaksudkan untuk memperkaya pertimbangan, bukan menyamakan kewenangan pengurusan, pengawasan, kepemilikan, dan pengawasan syariah.

6. Narasumber

Peran	Nama dan kapasitas	Keterangan
Pembukaan dan sambutan	Bapak Tedy Alamsyah, M.T. Ketua Umum DPP PERBARINDO 2022–2026	Memberikan Konteks kepentingan anggota dan arah pembahasan forum, sekitar 5 menit.
<i>Keynote Speaker</i>	Bapak Prof. Wimboh Santoso Ketua Dewan Komisiner OJK 2017–2022	Pertumbuhan, produktivitas investasi, dinamika perbankan, dan kualitas keputusan, keynote 32 menit serta diskusi 8 menit.
Fasilitator	Bapak Bagus Santoso, Ph.D. Founder DEFINIT dan Konsultan Senior Perbankan	Memandu tiga Decision Labs, latihan singkat, debrief, dan sintesis hasil.

7. Susunan acara: 3,5 jam (210 menit)

Susunan acara dirancang agar paparan, diskusi, simulasi, latihan singkat, sintesis, dan tanya jawab memperoleh ruang yang seimbang. Rincian teknis dapat disesuaikan secara terbatas tanpa mengubah tujuan setiap segmen.

Segmen	Durasi	Fungsi
Pembukaan dan sambutan PERBARINDO	7	Pembawa acara 2 menit, sambutan PERBARINDO 5 menit.
Pengantar, keynote, dan diskusi	43	Pengantar 3 menit, keynote 32 menit, diskusi 8 menit.
Decision Lab 1	35	Kualitas portofolio: kasus, polling, pembahasan, dan latihan singkat.
Decision Lab 2	35	Pendanaan dan likuiditas: kasus, polling, pembahasan, dan latihan singkat.
Jeda	7	Istirahat singkat.
Decision Lab 3	35	Insiden dan reputasi: kasus, polling, pembahasan, dan latihan singkat.
Sintesis hasil latihan	18	Memeriksa tiga rantai keputusan dan menghimpun Forum Decision Snapshot.
Tanya jawab, penjelasan H+1, dan penutupan	30	Tanya jawab 20 menit, penjelasan refleksi sukarela H+1 8 menit, penutupan 2 menit.
Total	210	3 jam 30 menit, termasuk jeda dan seluruh interaksi.

8. Satu perjalanan, tiga hasil

Tahap	Pengalaman peserta	Hasil
Memahami konteks	Paparan utama dan diskusi bersama narasumber.	Perspektif pertumbuhan, produktivitas, dan kesiapan bank.
Mencoba keputusan	Tiga kasus bersama, polling pilihan tindakan, dan pembahasan konsekuensi.	Pilihan yang disertai alasan, bukti, konsekuensi, dan batas.
Menyusun hasil latihan	Satu latihan singkat lengkap pada setiap topik.	Tiga rantai keputusan untuk dihimpun dalam Forum Decision Snapshot.

9. Tiga Boardroom Decision Labs

Setiap Decision Lab berlangsung selama 35 menit. Peserta mengikuti kasus bersama, memilih satu prioritas, membahas konsekuensinya, lalu menilai informasi tambahan. Setelah tiga varian pemicu diperkenalkan, peserta memilih satu pemicu (*trigger*) per topik untuk diperdalam dalam latihan singkat.

Lab dan tema	Tiga pilihan pemicu latihan	Pertanyaan keputusan
Decision Lab 1: PAR, roll-rate, dan vintage	PAR 1–30 hari meningkat, roll-rate memburuk, atau vintage baru memburuk.	Apa prioritas tindakan 30 hari ketika sinyal kualitas portofolio berubah?
Decision Lab 2: Tekanan pendanaan dan CFP Lite	Repricing/tenor memendek, penarikan/rumor meningkat, atau LDR/FDR melewati koridor internal.	Bagaimana menjaga likuiditas tanpa merusak margin dan kemampuan usaha?
Decision Lab 3: Kecurangan, insiden, dan reputasi	Red flag fraud berulang, rumor/keluhan meningkat, atau akses data tidak wajar.	Apa prioritas respons dalam 48 jam pertama untuk membatasi dampak dan melindungi nasabah?

Keterangan istilah: PAR = Portfolio at Risk, roll-rate = perpindahan antarkelompok tunggakan, vintage = kelompok kredit/pembiayaan menurut periode pencairan, CFP = Contingency Funding Plan, LDR/FDR = Loan to Deposit Ratio atau Financing to Deposit Ratio, NPL/NPF = Non-Performing Loan atau Non-Performing Financing.

10. Forum Decision Snapshot

Setiap polling dilakukan sebelum pembahasan. Pada akhir setiap topik, peserta yang mengikuti latihan singkat mengirim satu latihan lengkap menggunakan kode peserta yang sama. Isian memuat pemicu, keputusan, fokus tindakan segera atau 30 hari, satu penanggung jawab akuntabel, perbaikan 90 hari, agenda 2027, serta waktu, forum, dan bukti peninjauan kembali.

DEFINIT membantu menghimpun hasil peserta yang menyelesaikan ketiga latihan ke dalam Forum Decision Snapshot, yaitu ringkasan satu halaman berbasis kasus simulasi. Hasil ini bukan audit, peringkat kesehatan, keputusan resmi bank, atau Board/Risk Pack yang lengkap. Sebelum digunakan untuk keputusan nyata, isinya perlu disesuaikan dengan bukti dan kewenangan internal bank masing-masing.

11. Refleksi H+1: opsional setelah forum

Sehari setelah forum, peserta yang berminat dapat menggunakan refleksi yang lebih lengkap untuk menguji relevansi tiga topik terhadap konteks BPR/BPRS masing-masing. Refleksi bersifat sukarela dan tidak meminta nama nasabah, dokumen rahasia, atau informasi yang tidak nyaman dibagikan.

Peserta yang memilih menerima umpan balik akan memperoleh catatan awal maksimal tujuh hari kalender sejak isian lengkap diterima. Catatan ini menunjukkan hal yang tampak kuat, area yang perlu diverifikasi, dan pertanyaan lanjutan untuk forum internal bank. Tidak ada kewajiban menggunakan jasa profesional lanjutan.

12. Prinsip Pelaksanaan, Kerahasiaan Data, dan Batasan Forum

Prinsip	Penerapan
Kasus simulasi	Polling dan latihan singkat tidak meminta nama bank, nama nasabah, angka internal, atau rincian insiden nyata. Identitas latihan menggunakan kode peserta.
Tanpa penilaian peserta	Tidak ada satu pilihan yang otomatis dianggap benar. Pilihan dibahas dari alasan, bukti, konsekuensi, dan batas yang berlaku. Tanpa skor tidak berarti setiap tindakan selalu layak.
Partisipasi sukarela	Berbagi alasan dan mengikuti refleksi H+1 merupakan pilihan peserta, bukan dasar penilaian terhadap bank.
Kewenangan tetap jelas	Direksi mengurus, Komisaris mengawasi, pemegang saham menjalankan kewenangan sebagai pemilik, dan Dewan Pengawas Syariah menjalankan mandat syariah. Forum tidak menggantikan ketentuan dan kebijakan bank.
Data dan dokumentasi	Data registrasi dan latihan dikelola secara terpisah. Hari-H hanya memakai kasus simulasi dan tidak meminta nama bank/nasabah, angka internal, dokumen rahasia, atau kondisi aktual. Identitas/jawaban individu tidak dipublikasikan tanpa persetujuan. Pada H+1 peserta hanya membagikan informasi yang nyaman dan diperbolehkan.
Dokumentasi dan perekaman	Bagian tertentu dari forum Zoom akan direkam untuk dokumentasi serta publikasi edukatif oleh penyelenggara. Publikasi difokuskan pada narasumber, fasilitator, dan materi forum. Nama, wajah, suara, chat, atau jawaban individual peserta tidak digunakan sebagai materi publik tanpa persetujuan yang sesuai.